
PKM: Sosialisasi dan Informasi Peluang Global dan Program Magang ke Jepang di SMK Teknologi Karawang

Pajar Machmud^{1*}, Arisman Ismail², Agus Purwanto³, Ridwan Efendi Rai⁴,
Yayan Diansyah⁵, Asral⁶

Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema, Karawang, Indonesia^{1,2,3,4,5}
Universitas Pelita Bangsa, Tangerang, Indonesia⁶

✉ Email Korespodensi: pajarmachmud@sttisonysugema.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 10-05-2026

Disetujui 16-05-2026

Diterbitkan 18-05-2026

Katakunci:

PKM;

Sosialisasi;

Informasi Kerja;

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman siswa SMK Teknologi Karawang mengenai peluang kerja global, budaya kerja Jepang, serta program magang ke Jepang sebagai upaya mempersiapkan generasi muda yang siap bersaing di dunia kerja internasional. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap sosialisasi program. Tahap sosialisasi dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab interaktif terkait budaya kerja Jepang, peluang magang, kesiapan keterampilan, kemampuan komunikasi, serta kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja global. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai peluang kerja internasional dan pentingnya kesiapan kompetensi untuk mengikuti program magang ke Jepang. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan, disiplin, dan kesiapan diri untuk menghadapi persaingan kerja global. Tingginya antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa program sosialisasi ini memberikan dampak positif dalam membuka wawasan generasi muda terhadap peluang karier internasional. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Machmud, P., Ismail, A., Purwanto, A. ., Rai, R. E. ., Diansyah, Y. ., & Asral, A. (2026). PKM: Sosialisasi dan Informasi Peluang Global dan Program Magang ke Jepang di SMK Teknologi Karawang. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 985-991. <https://doi.org/10.63822/eap1xh36>

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan internasionalisasi dunia kerja menuntut generasi muda untuk memiliki kompetensi yang mampu bersaing tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga internasional. Perubahan kebutuhan industri global mendorong lembaga pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan kerja, kemampuan komunikasi, disiplin, dan wawasan lintas budaya (Alvianti, et al., 2025). Dalam konteks tersebut, penguatan informasi mengenai peluang kerja luar negeri dan program magang internasional menjadi sangat penting sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang adaptif terhadap perkembangan global.

Jepang merupakan salah satu negara tujuan yang banyak diminati oleh tenaga kerja muda Indonesia karena dikenal memiliki budaya kerja yang disiplin, profesional, dan berorientasi pada kualitas. Program magang ke Jepang tidak hanya memberikan kesempatan memperoleh pengalaman kerja internasional, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kompetensi teknis, etos kerja, kemampuan bahasa, serta karakter generasi muda. Namun demikian, masih banyak siswa SMK yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai peluang global, prosedur program magang, persiapan kompetensi, maupun tantangan yang akan dihadapi dalam dunia kerja internasional.

Kurangnya akses informasi dan pemahaman terkait peluang karier global dapat menyebabkan rendahnya kesiapan siswa dalam menghadapi persaingan kerja internasional. Sebagian besar siswa masih memandang peluang kerja hanya dalam lingkup lokal dan nasional, sehingga motivasi untuk meningkatkan kapasitas diri menuju standar global belum optimal. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Pardede et al., (2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan edukatif yang mampu memberikan wawasan, motivasi, serta pemahaman praktis kepada peserta didik mengenai pentingnya kesiapan kerja global sejak dini, khususnya bagi siswa SMK yang dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja. Selain itu, menurut Hazni & Ali (2024) Produktivitas kerja perlu ditanamkan sebagai bentuk motivasi kerja pada perusahaan.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) serta Bidang Kerjasama Pendidikan dan Industri menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bekerja sama dengan SMK Teknologi Karawang. Kegiatan ini mengangkat tema “Membuka Peluang Global, Pengenalan Budaya Jepang dan Program Magang ke Jepang untuk Generasi Siap Kerja” yang dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2026 bertempat di Aula STTI Sony Sugema. Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa/siswi SMK Teknologi Karawang dengan antusiasme yang tinggi sebagai bentuk ketertarikan terhadap peluang kerja dan pengalaman internasional.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya penguasaan keterampilan kerja, kedisiplinan, kemampuan komunikasi, serta kesiapan mental sebagai modal utama untuk mengikuti program magang dan bekerja di luar negeri. Selain itu, peserta juga memperoleh informasi terkait tahapan persiapan program magang ke Jepang, mulai dari kesiapan administrasi, pelatihan keterampilan, penguasaan bahasa, hingga adaptasi budaya kerja. Kegiatan diskusi dan tanya jawab yang berlangsung secara aktif menunjukkan tingginya minat siswa terhadap peluang pengembangan diri dan karier internasional.

Adapun tujuan PKM ini adalah 1) Untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa SMK Teknologi Karawang mengenai peluang kerja global, budaya kerja Jepang, serta program magang ke Jepang sebagai upaya mempersiapkan generasi muda yang siap bersaing di dunia kerja internasional. 2) Untuk memberikan edukasi dan motivasi kepada siswa SMK Teknologi Karawang terkait pentingnya penguasaan keterampilan, kedisiplinan, kemampuan komunikasi, dan kesiapan mental dalam menghadapi program magang dan karier di Jepang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) serta Bidang Kerjasama Pendidikan dan Industri bekerja sama dengan SMK Teknologi Karawang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2026 bertempat di Aula STTI Sony Sugema dengan sasaran peserta yaitu siswa/siswi SMK Teknologi Karawang. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif agar peserta dapat memahami materi secara optimal serta terlibat aktif selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri atas dua tahapan utama, yaitu tahap sosialisasi. Tahap sosialisasi program merupakan tahap inti dalam pelaksanaan PKM yang bertujuan memberikan wawasan dan pemahaman kepada peserta mengenai peluang kerja global, budaya kerja Jepang, serta program magang ke Jepang. Pada tahap ini, tim pelaksana menyampaikan materi secara langsung melalui metode ceramah, presentasi, diskusi, dan tanya jawab interaktif.

Materi yang diberikan meliputi pengenalan budaya dan etos kerja Jepang, peluang program magang dan karier di Jepang, persiapan administrasi dan kompetensi, pentingnya penguasaan keterampilan kerja, kemampuan komunikasi, kedisiplinan, serta kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja internasional. Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang sumber daya manusia serta kerja sama industri. Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara langsung terkait persiapan mengikuti program magang ke Jepang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh STTI Sony Sugema bekerja sama dengan SMK Teknologi Karawang berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan yang mengangkat tema mengenai peluang global, pengenalan budaya Jepang, dan program magang ke Jepang ini diikuti oleh siswa/siswi SMK Teknologi Karawang dengan tingkat antusiasme yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari kehadiran peserta yang aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sejak awal hingga akhir pelaksanaan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan wawasan mengenai peluang kerja internasional, khususnya terkait program magang dan karier di Jepang. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai prosedur, persyaratan, dan manfaat mengikuti program magang luar negeri. Setelah mengikuti kegiatan

sosialisasi, peserta mulai memahami bahwa peluang kerja global dapat menjadi alternatif pengembangan karier bagi lulusan SMK apabila dipersiapkan dengan baik sejak dini.

Penyampaian materi mengenai budaya dan etos kerja Jepang memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta tentang pentingnya disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan profesionalisme dalam dunia kerja. Peserta memperoleh gambaran mengenai karakter budaya kerja Jepang yang menekankan ketepatan waktu, loyalitas, produktivitas, dan kualitas kerja. Pemahaman tersebut menjadi pengalaman baru bagi peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan kerja di era globalisasi.

Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi peserta untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi diri. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, banyak peserta menunjukkan ketertarikan terhadap peluang magang ke Jepang dengan mengajukan pertanyaan terkait persiapan bahasa, pelatihan keterampilan, proses seleksi, hingga peluang kerja setelah program magang selesai. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa kegiatan PKM mampu membangun semangat dan kesadaran siswa untuk mempersiapkan masa depan yang lebih kompetitif.

Hasil pelaksanaan PKM juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya kemampuan komunikasi dan kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja internasional. Narasumber menekankan bahwa keberhasilan mengikuti program magang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap, etika, kemampuan beradaptasi, dan kesiapan menghadapi lingkungan kerja baru. Materi tersebut memberikan pemahaman kepada peserta bahwa pengembangan karakter menjadi bagian penting dalam meningkatkan daya saing global.

Suasana kegiatan yang interaktif turut mendukung keberhasilan pelaksanaan program. Peserta terlihat aktif dalam mengikuti sesi diskusi, berbagi pandangan, serta menyampaikan berbagai pertanyaan terkait peluang kerja di Jepang. Interaksi yang terjalin antara narasumber dan peserta menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan mendorong peserta untuk lebih terbuka dalam menggali informasi mengenai program magang internasional.



Gambar 1. Foto pasca kegiatan PKM

Dari sisi pelaksana, kegiatan PKM ini menjadi bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi antara STTI Sony Sugema

dan SMK Teknologi Karawang menunjukkan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan menengah dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan siap kerja. Kegiatan ini juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi edukatif kepada masyarakat, khususnya generasi muda.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan informasi peluang global serta program magang ke Jepang memberikan manfaat positif bagi peserta. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan wawasan dan pemahaman siswa mengenai peluang kerja internasional, tetapi juga menumbuhkan motivasi, kesiapan mental, dan kesadaran akan pentingnya peningkatan kompetensi diri. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mempersiapkan generasi muda yang memiliki daya saing global dan siap menghadapi tantangan dunia kerja internasional.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM “Sosialisasi dan Informasi Peluang Global dan Program Magang ke Jepang” menunjukkan bahwa siswa SMK membutuhkan penguatan wawasan mengenai dunia kerja internasional sebagai bagian dari persiapan memasuki era globalisasi. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait peluang kerja dan program magang di Jepang setelah mengikuti sesi sosialisasi dan diskusi. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Rahmi et al. yang menyatakan bahwa siswa SMK memerlukan kesiapan kerja berbasis *soft skill*, komunikasi, dan kemampuan adaptasi agar mampu bersaing dalam dunia kerja modern (Rahmi et al., 2021). Selain itu, pendidikan vokasi pada dasarnya diarahkan untuk menciptakan lulusan yang siap kerja dan memiliki daya saing kompetitif di dunia industri.

Materi mengenai budaya kerja Jepang juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta terkait pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam lingkungan kerja. Peserta mulai memahami bahwa keberhasilan bekerja di Jepang tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja dan etika profesional. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Najmudin et al. (2022) yang menjelaskan bahwa pemahaman budaya kerja Jepang mampu meningkatkan motivasi siswa SMK untuk bekerja dan berkarier di perusahaan Jepang maupun mengikuti program kerja di Jepang. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa pengenalan etika bisnis dan budaya organisasi Jepang sangat penting untuk mempersiapkan calon pemegang agar mampu menyesuaikan diri dengan sistem kerja Jepang yang berbeda dengan budaya kerja di Indonesia (Hidayat & Muhlisan, 2023).

Kegiatan PKM ini juga berhasil meningkatkan motivasi peserta untuk mempersiapkan kompetensi diri, khususnya dalam aspek komunikasi, kesiapan mental, dan penguasaan keterampilan pendukung program magang. Antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi terhadap peluang kerja internasional, namun sebelumnya masih minim informasi terkait tahapan dan persiapan program magang ke Jepang. Sitanggang (2020) menyatakan bahwa *soft skill* seperti kemampuan komunikasi, adaptasi, dan kepercayaan diri menjadi faktor penting dalam keberhasilan siswa SMK saat mengikuti program magang maupun memasuki dunia kerja. Selain itu, pembekalan keterampilan komunikasi seperti wawancara kerja dan penyusunan CV juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kesiapan calon pemegang ke Jepang (Trahutami & Wiyatasari, 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap bersaing secara global. Sosialisasi mengenai peluang kerja luar negeri dan program magang internasional menjadi langkah penting dalam membuka wawasan peserta didik terhadap perkembangan dunia kerja global. Program seperti ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kesiapan karakter, mental, dan kompetensi siswa untuk menghadapi tantangan kerja internasional. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar semakin banyak generasi muda yang memiliki kesiapan dan daya saing global, khususnya dalam memanfaatkan peluang kerja dan magang di Jepang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Sosialisasi dan Informasi Peluang Global dan Program Magang ke Jepang di SMK Teknologi Karawang” telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan wawasan dan pemahaman siswa mengenai peluang kerja internasional, budaya kerja Jepang, serta program magang ke Jepang sebagai salah satu alternatif pengembangan karier bagi lulusan SMK. Melalui penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab, peserta memperoleh informasi yang lebih luas mengenai pentingnya kesiapan kompetensi, kemampuan komunikasi, kedisiplinan, dan kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja global.

Selain meningkatkan pemahaman peserta, kegiatan PKM ini juga mampu menumbuhkan motivasi dan antusiasme siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan kerja internasional. Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan adanya minat yang besar terhadap peluang magang dan karier di Jepang. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi seperti ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global, sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda yang siap kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianti, S. N., A'yun, Q., Saputra, A. J., & Anshori, M. I. (2025). Building Employee Well-Being in a Hybrid Work Environment: The Role of HRD in Increasing Productivity in the Digital Era. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 3(5), 651–680. <https://doi.org/10.55927/ijems.v3i5.12>
- Budianto, F. (2020). Japan's Strategy in Internationalization of Small and Medium Sized Firms: A Case Study of Japan Internship Program. *Jurnal Global & Strategis*, 14(1), 161–174. <https://doi.org/10.20473/jgs.14.1.2020.161-174>
- Hazni, E., & Ali, H. (2024). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Manajemen Pengetahuan dan Produktivitas terhadap Kinerja Auditor. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 5(4), 697–713. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2042>
- Hidayat, Y., & Muhlisian, A. A. (2023). Pengenalan Etika Bisnis dan Budaya Organisasi Perusahaan Jepang kepada Peserta Calon Pemagang di LPK Sekai Mustika. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar (SENADIBA)*.

- Najmudin, O., Zulaeha, E. R., Sunarni, A., Puspahaty, N., & Rahmalia, S. (2022). Peningkatan Pemahaman Budaya Kerja Masyarakat Jepang bagi Siswa SMK Yadika 13 Bekasi. *ACITYA BHAkti*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.32493/acb.v2i1.13216>
- Pardede, R. O., Silalahi, S. P. R., & Panjaitan, M. (2025). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Sistem Pelatihan, Pengembangan dan Coaching terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Sosial Kota Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(4), 1846–1861. <https://doi.org/10.60036/jbm.702>
- Rahmi, F., Sari, L., & Rejeki, S. S. (2021). Identifikasi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Melalui Profil Soft Skill Siswa SMK. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51–55. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v1i2.176>
- Sitanggang, M. L. (2020). Pentingnya Soft Skill untuk Persiapan Magang Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 4(3), 234–237. <https://doi.org/10.23960/jss.v4i3.221>
- Trahutami, S. W. I., & Wiyatasari, R. (2021). Pembekalan Pembuatan CV dan Interview Kerja untuk Calon Pemegang ke Jepang. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 42–47. <https://doi.org/10.14710/hm.5.3.42-47>
- Riscal, D. A., & Sahbany, S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Digital Marketing. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(2), 335–346. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1169>
- Yulyanti, S., Kurniawati, D., Diana, H., & Septian, S. P. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Guna Meningkatkan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Ibnu Taimyah Pekanbaru. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 4(2), 87–91. <https://doi.org/10.55583/arsy.v4i2.812>